

**PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA
AKTIVITAS PENAMBANGAN BATU KAPUR DI DESA GRENDEN
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Nurma Rafiki

NIM.18107020013

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah seperti salah satunya bahan galian tambang. Pertambangan batu kapur di Grenden merupakan salah satu sentra penghasil tambang batu kapur terbesar di Kabupaten Jember. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait bagaimana dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Penelitian ini dikaji menggunakan teori Perubahan Sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim yang menjelaskan perubahan sosial mempengaruhi cara pengorganisasian di masyarakat, karena berhubungan dengan pembagian sistem kerja yang mengubah masyarakat dari tingkat sederhana menuju ke tingkat yang lebih kompleks. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan purposive sampling dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini mengubah wilayah Grenden menjadi sektor industri yang mendorong adanya perubahan pada sektor sosial yaitu orientasi masyarakat lebih maju mengarah pada kegiatan industri dan status sosial. Contohnya seperti adanya pernikahan yang terjadi antara penduduk lokal dengan pekerja asing. Sedangkan dalam sektor ekonomi yaitu pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, kualitas hidup menjadi lebih baik dan produktif, kegiatan perekonomian berkembang pesat. Selain itu juga memberikan dampak positif seperti peningkatan pendapatan, dan tersedianya peluang dan lapangan pekerjaan dan pendapatan meningkat. Sedangkan dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan, polusi, gangguan kesehatan dan lain-lain. Tidak hanya berpengaruh pada sektor sosial dan ekonomi saja melainkan juga berpengaruh pada sektor lainnya. Jadi kesimpulannya pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur ini memicu perubahan secara bertahap bagi masyarakat Grenden. Adanya perubahan pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur ini cenderung banyak memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat menjadi lebih sejahtera, terlepas dari beberapa dampak yang juga merugikan.

Kata Kunci : *Tambang Kapur, Perubahan Sosial, Ekonomi dan Grenden*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurma Rafiki

NIM :18107020013

Fakultas : FISHUM

Program Studi : Sosiologi

Alamat Asal : Dusun Penitik RT.01 RW.021 Desa Wonosari Kecamatan
Puger,Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,5 Oktober 2022

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA



Nurma Rafiki

NIM.18107020013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah Memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurma Rafiki

NIM : 18107020013

Prodi : Sosiologi

Judul : Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelarsarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Pembimbing,



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

NIP. 19761224200604200

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1229/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA AKTIVITAS
PENAMBANGAN BATU KAPUR DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMA RAFIKI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020013
Telah diujikan pada : Senin, 28 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a4256166756



Penguji I
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 63a3eb8ba6eb6



Penguji II
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 639fe5e05f2d8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodfik, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63a5256b10a1b

MOTTO

“Tidak peduli seberapa berat prosesmu

Teruslah melangkah

Hingga kamu tahu apa arti dari sebuah perjuangan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu Ayah dan Ibu tercinta.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga, saya persembahkan untuk

Ayah dan Ibu yang telah memanjatkan doa, memberikankasih

sayang, cinta dan segala pengorbanan

serta dukungan yang tak terhingga kepada saya.

Semoga lewat tulisan ini dapat membuat Ayah dan Ibu bangga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Pencipta langit dan bumi. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para nabi dan rasul, yang telah memberikan syafa'atnya bagi kita semua. Melalui Allah selamatkan umat manusia dari kesesatan, melalui Allah tunjukkan jalan yang lurus, yaitu jalan Allah, pemilik semesta alam. Sungguh, kepada Allah-lah kita semua urusan dikembalikan. Ungkapan syukur hanya tertuju kepada Allah SWT karena atas segala ridho-Nya, Skripsi yang berjudul "Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember" ini telah berhasil diselesaikan. Penelitian ini tentu terlaksanakan tidak hanya atas perjuangan penulissendiri. Melainkan banyak pihak yang juga terlibat dalam proses penulisan karya ini. Ucapan terimakasih hendak penulis sampaikan kepada mereka yang telah berjasa dan membantu selama penelitian ini berlangsung, antara lain kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yakni Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yakni Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
3. Ketua Program Studi Sosiologi, yakni Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu setia membimbing perjalanan akademik saya hingga akhir.
5. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang

dengan sabar mendengarkan, memperhatikan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

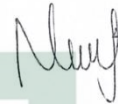
6. Bapak Agus Saputro M.Si dan Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku penguji.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang dengan sabar dan ikhlas membagikan ilmunya kepada kami selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah menjalankan tugasnya dengan baik.
9. Kedua orang tua saya, Sugiarto dan Dwi Puji Astutik yang selalu ikhlas menyelimuti dengan doa, percaya, berusaha mengerti dan bersabar akan segala yang dihadapi oleh saya. Dan telah membiayai saya hingga akhir perkuliahan ini.
10. Kepada bapak Zainal Arifin selaku Pegawai Pemerintahan Kecamatan Puger yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data penelitian
11. Teman-teman seperjuangan saya di perkuliahan Tutut Wulandari, Gilang Ramadhan, Ramadhan Widiantoro, Triana Nur, Dosi dan Nur Kholishos
12. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan memberikan dukungan, Intan Adinda dan Risa Afifatul Iftika
13. Keluarga besar Sosiologi Angkatan 2018, terimakasih atas segala kisah dan kasihnya selama kurang lebih empat tahun berdampingan.
14. Seluruh pelatih dan rekan-rekan yang ada di Dojang Taekwondo UIN Sunan Kalijaga
15. Serta semua pihak yang telah berjasa selama ini yang tidak dapat saya

sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, semoga Allah senantiasa membalasnyakebaikan yang berlimpah.

Saya menyadari dengan sepenuhnya, bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari katasempurna, masih banyak keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan penelitian ini.Maka dari itu, saya mengharapkan segala kritik dan saran dari para pembaca untuk dapat diperbaiki kedepannya.Semoga adanya karya tulisan ini dapat menjadi amal jariyah bagi saya, dan dapat bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Penyusun,



Nurma Rafiki

NIM.18107020013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Literatur	8
F. Landasan Teori.....	20
G. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Lokasi penelitian	29
3. Subjek Penelitian	29
4. Sumber Data	31
5. Metode Pengumpulan Data	32
6. Metode Analisis Data	35
7. Waktu Penelitian	37
H. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	40
A. Kondisi Geografis Kecamatan Puger.....	40

B. Kondisi Geografis Desa Grenden	42
C. Kondisi Demografis Desa Grenden	43
D. Kondisi Sosial, Ekonomi, Budaya dan Agama	48
E. Potensi Desa Grenden	51
F. Profil Informan	52
BAB III PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA AKTIVITAS PENAMBANGAN BATU KAPUR DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER.....	60
A. Dampak Pasca Adanya Aktifitas Penambangan Batu Kapur	60
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat bekerja di tambang kapur	84
C. Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pasca Adanya Pertambangan Kapur.....	88
D. Kontribusi dan Peran Pemerintah Setempat terhadap Sektor Pertambangan Batu Kapur Grenden	94
BAB IV ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA AKTIVITAS PENAMBANGAN BATU KAPUR DI DESA GRENDEN KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER	100
A. Analisis Dampak Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur Di Desa Grenden	100
B. Analisis Nilai Islam Dalam Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur Di Desa Grenden.....	110
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Rekomendasi	116
C. Kendala Penelitian	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	122
CURRICULUM VITAE	213

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar narasumber dan jenis informasi yang akan diambil.....	29
Tabel 1. 2 Jadwal pelaksanaan wawancara	33
Tabel 1. 3 Jadwal Waktu Penelitian.....	37
Tabel 2. 1 Luas wilayah kecamatan Puger menurut Desa tahun 2021.....	41
Tabel 2. 2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bulan Januari s/d Juni 2021	44
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian tahun 2021.....	44
Tabel 2. 4 Fasilitas Umum di Desa Grenden	45
Tabel 2. 5 Jenis agama dan jumlah penganut Desa Grenden.....	47
Tabel 2. 6 Profil informan penelitian	58
Tabel 3. 2 Jumlah rata-rata pendapatan narasumber.....	61
Tabel 3. 1 Perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di pertambangan	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta wilayah Kecamatan Puger	42
Gambar 3. 1 Foto gambar jalan yang berlubang dan bergelombang	78
Gambar 3. 2 Foto kondisi persawahan yang ada di dekat tambang batu kapur	83
Gambar 3. 3 Gambar aksi demo yang dilakukan oleh para petani di Pemkab Jember	84



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Agent of change	: Agen perubahan
BPS	: Badan Pusat Statistik
Ekologi	: Lingkungan
Eksplorasi	: Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebihbanyak terutama pada sumber-sumber alam suatu tempat.
Ekosistem	: Suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi
Green mining	: Penambangan hijau
HPL	: Hak Pengelolaan Lahan
Kompeten	: Cakap atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukansuatu pekerjaan,
Konservatif	: Mempertahankan keadaan
Produktif	: Cara mendapatkan hasil yang diinginkan dengan menggunakan sedikitwaktu dan usaha.
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Reklamasi	: Kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.
Rehabilitasi	: Suatu kegiatan memperbaiki dan memulihkan kembali lahan yang rusak akibat kegiatan usaha penambangan.
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
Stake Holder	: Orang yang memiliki kepentingan
UUD	: Undang-Undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah seperti salah satunya bahan galian tambang. Sumber daya alam ini tentunya sangat berguna bagi manusia untuk dapat menunjang kehidupan mereka. Pertambangan merupakan salah satu bentuk upaya pengembangan sumber daya alam yang potensial untuk dimanfaatkan secara efisien bagi kelangsungan hidup manusia, melalui serangkaian kegiatan eksplorasi, pengusahaan, dan pemanfaatan hasil tambang. Pertambangan di Indonesia tersebar di seluruh nusantara, salah satunya yang terdapat di Desa Grenden. Desa Grenden merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Desa Grenden berjarak sekitar kurang lebih 38 km dari pusat Kota Jember. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 secara demografis jumlah penduduk di wilayah Puger sekitar 124.180 jiwa yang sebelumnya didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan petani.¹

Desa Grenden memiliki berbagai potensi alam yang melimpah sehingga dapat di kelolah untuk mendatangkan pemasukan daerah seperti dengan adanya tambang batu kapur. Adapun wilayah pertambangan batu kapur ini terletak di

¹ Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka, 2019

Gunung Sadeng Desa Grenden. Aktivitas penambangan batu kapur yang terdapat di Desa Grenden ini sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 1960-an secara tradisional, dengan luas area tambang sekitar 279 hektare dari area bukit setinggi 80 meter, yang di kelolah hingga seluas 30 hektare bahkan semakin berkembang dan meluas setiap tahunnya dengan berdirinya pabrik-pabrik tambang besar. Berdasarkan kondisi sosiologis masyarakat Grenden mereka sangat bergantung pada potensi alam yang ada seperti tambang. Sebelum industri pertambangan kapur di Grenden berkembang seperti saat ini masyarakat setempat duluna banyak berkerja di sektor pertanian.²

Sejak masuknya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden ini sedikit demi sedikit telah membuat adanya perubahan kondisi sosial ekonomi pada masyarakat Grenden. Tidak hanya itu aktivitas penambangan batukapur ini juga telah menunjang berdirinya pabrik-pabrik industri pertambangan yang besar yang tentunya juga memberikan pengaruh terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat setempat. Seperti perubahan pada akitivas ekonomi dan matapencaharian mereka juga mengalami perubahan. Banyak dari masyarakat Grenden yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian kini mulai beralih profesi menjadi penambang batu kapur. Hal ini tentunya juga mempengaruhi pendapatan yang mereka peroleh jauh lebih tinggi dan layak dari pada sebelumnya sebelum bekerja di sektor tambang. Selain itu juga mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat setempat. Peningkatan pendapatan yang di

² Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka, 2019

peroleh oleh masyarakat sebelum dan sesudah bekerja di sektor tambang yakni sebelumnya berprofesi sebagai petani atau penambang tradisional pendapatan yang mereka peroleh sekitar Rp500.000 – Rp1.500.000. Akan tetapi setelah terjun ke sektor tambang seperti saat ini dan bekerja sebagai penambang pendapatan yang mereka peroleh jauh lebih meningkat sekitar Rp2.000.000 – Rp.4.000.000 setiap bulannya. Setidaknya masyarakat Grenden telah mengalami peningkatan sebanyak 40% dari mereka beralih profesi menjadi pekerja tambang. Mereka masuk dalam pekerja tetap di pabrik, menjadi penambang kapur ataupun yang membuka usaha di sekitar area pertambangan menurut Badan Pusat Statistik berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang akan terserap dalam kegiatan pertambangan ini mencapai antara 300 hingga 500 orang setiap tahunnya. Dengan penyerapan tenaga kerja yang banyak tersebut tentunya dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Desa Grenden dan mengubah kehidupan masyarakat disekitarnya menjadi lebih baik dan layak.³

Dari data pendapatan tersebut dapat di lihat terjadi peningkatan yang cukup drastic pada sektor penambangan. Sejak itulah, aktivitas ekonomi masyarakat yang sebelumnya didominasi oleh sektor pertanian kini mulai ditinggalkan. Masyarakat Grenden lebih memfokuskan aktivitas ekonomi mereka pada sektor penambangan batukapur,dengan alasan mereka merasa bahwa sektor tambang jauh lebih menguntungkan dan menjanjikan.Dengan berdirinya pabrik-pabrik semen di sekitar pertambangan kapur di Grenden ini

³ Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger dalam Angka tahun 2018

telah menyebabkan perubahan mata pencaharian masyarakat setempat dikarenakan profesi mereka sebelumnya dirasakan tidak menguntungkan lagi bagi mereka sehingga hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Selain itu perkembangan pertambangan batu kapur ini menjadikan desa Grenden sebagai wilayah industri. Menurut data BPS menyebutkan bahwa jumlah petani dari tahun 2010 berjumlah 26,69% pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 14,6%. Adapun hal yang memicu penurunan presentasi petani ini yakni berdirinya industri pertambangan pada tahun 2010 hanya sebesar 11,87% pada tahun 2013 mengalami peningkatan sekitar 13,92%. Dari adanya peningkatan persentase di sektor pertambangan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat setempat mulai tertarik untuk terjun ke pertambangan.⁴

Selain mempengaruhi lapangan pekerjaan tumbuhnya kawasan industri baru ini juga mempengaruhi realitas sosial, dan struktur sosial ekonomi yang terbentuk di masyarakat. Sejalan dengan itu, kemudian terjadilah perubahan sosial pada masyarakat tersebut baik disadari maupun tidak oleh masyarakat. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut tentunya tidak hanya memberikan dampak positif saja akan tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Adapun dampak positifnya seperti peningkatan perekonomian masyarakat, peningkatan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha yang dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja, berkurangnya pengangguran, migrasi intens, pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Adanya aktivitas

⁴ Badan Pusat Statistik Desa Grenden dalam Angka tahun 2013

pertambangan ini tentunya berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Grenden. Sedangkan dampak negatifnya yaitu mengakibatkan polusi udara dan debu, serta longsor yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, selain itu persaingan kerja yang ketat, peningkatan intensitas tindak kejahatan, kerusakan fasilitas umum, kebisingan, gangguan kesehatan, penyempitan lahan pertanian dan penurunan kualitas hasil pertanian,

Menurut Emile Durkheim perubahan sosial dapat terjadi sebagai hasil faktor-faktor ekologis dan demografis, dimana perubahan yang terjadi itu dapat mengubah kehidupan masyarakat tersebut dari kondisi tradisional yang diikat oleh solidaritas mekanik ke dalam kondisi masyarakat yang lebih modern yang diikat oleh solidaritas organik. Berdirinya industri penambangan batu kapur di Grenden ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat. Tidak hanya itu penambangan batu kapur ini telah memberikan pengaruh cukup besar terhadap perubahan lingkungan fisik, struktur realitas sosial dan kehidupan masyarakat serta aktivitas sosial ekonomi yang ada di masyarakat Grenden dan sekitarnya. Adanya aktivitas pertambangan ini selain mempengaruhi aspek sosial ekonomi masyarakat ternyata juga mempengaruhi kelestarian ekosistem serta kualitas lahan pertanian setempat, terkait sistem irigasi sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Industri pertambangan batu kapur ini setiap tahunnya mengalami perkembangan dan peningkatan produksi yang sangat signifikan begitupun dengan dampak yang dihasilkan.

Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pengkajian mengenai adanya dampak perubahan kondisi sosial ekonomi yang terjadi pada

masyarakat Grenden pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur. Dalam penelitian ini nantinya akan mengkaji perkembangan aktivitas penambangan batu kapur yang telah berjalan ini selama kurun waktu 10 tahun terakhir. Untuk mengetahui dampak atau perubahan apa saja yang terjadi pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur ini. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bahwa masyarakat telah mengalami perubahan kondisi sosial ekonomi pasca adanya aktivitas penambangan kapur yang ada di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak perubahan kondisi sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat pasca adanya aktivitas Penambangan Batu Kapur yang ada di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Serta mengetahui adanya pengaruh aktivitas penambangan batu kapur yang ada di Desa Grenden ini terhadap sektor lainnya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu sosiologi pembangunan.
 - b. Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan bidang keilmuan sosiologi serta dapat dijadikan sebagai referensi pada bidang sosiologi pembangunan.
2. Manfaat secara umum atau praktis
- a. Bagi Penambang dan masyarakat setempat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait dampak pertambangan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai upaya preventif terhadap dampak yang ditimbulkan.
 - b. Bagi pemerintahan desa, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran ataupun masukan dalam menanggulangi dampak dari tambang batu kapur.
 - c. Bagi Pemerintah daerah, dapat memberikan memberikan informasi terkait pegupayaan pembangunan infrakstruktur yang tepat serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat suatu kebijakan untuk daerah setempat.
 - d. Bagi peneliti, memberikan tambahan wawasan mengenai ilmu pengetahuan tentang dampak adanya aktivitas pertambangan baik dampak sosial, ekonomi maupun lingkungan.
 - e. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi atau bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Literatur

Setelah melakukan telaah pustaka peneliti mengambil beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini untuk dijadikan rujukan yang diantaranya yaitu :

Pertama, jurnal tentang “Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Pilihan Strategi Bertahan Hidup Buruh Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember” oleh Dwi Siti Yuliani & dkk. Adapun fokus kajian penelitian ini mengenai berkaitan tentang penggambaran kondisi sosial ekonomi dan pilihan strategi bertahan hidup buruh batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dalam penentuan lokasi penelitian ini menggunakan purposive area, dan penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi buruh batu kapur termasuk rendah. Adapun seseorang yang berprofesi sebagai pendongkel dipandang memiliki status sosial yang rendah oleh masyarakat sekitar. Pendapatan para pendongkel masih sangat rendah tidak sebanding dengan tenaga dan waktu yang telah dikeluarkan. Dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok para pekerja ini belum dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara layak dikarenakan belum sesuai dengan standart hidup layak. Oleh karena itu banyak dari pendongkel juga menekuni pekerjaan lain sebagai

strategi bertahan hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka serta melakukan peminjaman uang jika terjadi kebutuhan yang sifatnya mendesak.⁵

Kedua, Skripsi yang berjudul "Analisis Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Terhadap Kesejahteraan Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger)", 2015 oleh Fahmy Viriya Patriadhi. Dalam kajian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi penambangan kapur terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina stabilitas sosial dan ekonomi. Selain itu kondisi ini juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial di masyarakat. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran fenomena alamiah maupaun fenomena buatan yang terjadi atas interaksi manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer yang diperoleh melalui wawancara berdasarkan kuesioner di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Kecamatan Puger merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang menjadi sentral penghasil Semen Puger terbesar. Selain itu kecamatan Puger juga memiliki dua wilayah kelurahan yang menghasilkan semen dengan mayoritas penduduknya sebagai tenaga kerja yang bekerja di

⁵ Siti Dwi Yuliani & dkk, "Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Pilihan Strategi Bertahan Hidup Buruh Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember", 2018

perusahaan industri semen. Akan tetapi sebagian penduduk lainnya sebagai penambang semen atau pendongkel.⁶

Ketiga, jurnal yang berjudul “Dampak Aktivitas Produksi Tambang Semen Tonasa Terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Volume. 1 Nomor.1 tahun 2018 oleh Nur laila & Endriatmo Soetarto. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak atau pengaruh dari berdirinya perusahaan PT Semen Tonasa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Dusun Boronguntia, yang tentunya dapat mendorong terjadinya perubahan struktur agraria pada masyarakat setempat. Adanya kegiatan pertambangan ini juga telah banyak mengubah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Dalam penelitian ini menggunakan landasan teori perubahan sosial. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pertambangan semen yang tinggi menyebabkan terjadinya perubahan struktur agraria yang secara tidak langsung pada masyarakat. Adapun perubahan struktur agraria yang dialami oleh masyarakat ini seperti hilangnya status kepemilikan lahan sehingga masyarakat sudah tidak memiliki lahan untuk bertani, tidak dapat menggunakan, dan tidak dapat memanfaatkan lahan yang mereka miliki sebelumnya. Selain itu, adanya perusahaan ini juga memiliki dampak positif seperti mendorong terjadinya

⁶ Patriadhi Fahmy Viriya, ”Analisis Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Terhadap Kesejahteraan Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger), 2015

peningkatan kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat Dusun Boronguntia. Selain itu juga mengakibatkan terjadinya perubahan mata pencaharian sebagai bentuk penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat bertahan hidup.⁷

Keempat, yang berjudul “Analisis Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa Di Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger)”, Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014, oleh Anggi Bachtiar⁸. Dalam penelitian ini berfokus pada kajian tentang analisis sosial dan ekonomi masyarakat yang berada disekitar wilayah industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan teori perubahan sosial dan kesejahteraan sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket dan kuesioner yang diberikan kepada responden. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan pendapatan sebelum dan sesudah para pekerja yang bekerja di pabrik Semen Puger. Serta adanya peningkatan kualitas kehidupan dari pada pekerja. Jadi kesimpulannya kondisi masyarakat yang berada di sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa ini memiliki pendapatan yang tetap setiap bulannya dan sudah sejahtera dalam segi sosial maupun ekonomi, karena masyarakat sudah bisa mendirikan berbagai usaha-usaha lain sejak adanya pabrik semen tersebut. Dengan pendapatan yang

⁷ Endriatmo Soetarto & Nur Laila., “Dampak Aktivitas Produksi Tambang Semen Tonasa Terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 1 No.1, 2018

diperoleh masyarakat setidaknya sudah mampu untuk biaya pendidikan,memiliki hunian yang layak dan kendaraan pribadi.Sehingga mengalami peningkatan taraf hidup yang jauh lebih baik.Oleh karena itu pertambahan memberikan dampak perubahan yang cukup besar di masyarakat setempat.⁸

Kelima,Jurnal yang berjudul “Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar Di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow” Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi Volume 14 Nomor 2, Mei 2018 oleh Juriko Nikita Rambat &dkk.Dalam kajian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya pembangunan pabrik semen terhadap masyarakat sekitar yang berada di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif.Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.Adapun data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari Arsip data dari Kantor Desa Solog. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan industry pabrik semen PT Conch memberikan dampak positif dan negative bagi masyarakat sekitar di Desa Solog. Adapun dampak positif yang ditimbulkan berupa ketersediaan kesempatan kerja atau peluang usaha,bertambahnya pendapatan masyarakat

⁸ Bachtiar Anggi,“*Analisis Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa Di Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger)*”, Artikel Ilmiah Mahasiswa,2014

serta adanya bantuan yang diberikan untuk kegiatan di Desa Solog. Sedangkan dampak negative yang ditimbulkan berupa penurunan luas lahan pertanian akibat konversi lahan sehingga hasil pertanian berkurang serta memicu adanya konflik lainnya yang disebabkan oleh timbulnya kecemburuan sosial oleh masyarakat atau penduduk asli terhadap masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mendapat pekerjaan.⁹

Keenam, Skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas”, 2020 oleh Sulistiyaningrum. Dalam Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana dampak pengaruh pertambangan batu gunung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pertambangan ini sudah dimulai sejak tahun 1997 dan masih berlangsung sampai sekarang disebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap bahan galian C. Adanya pertambangan ini tentunya mengakibatkan proses perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Desa Kaliwedi baik dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan teori Perubahan Sosial. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini

⁹ Rambat Juriko Nikita & dkk, “Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar Di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow”, Jurnal Trans disiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi Vol.14 No. 2, 2018

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak yang ditimbulkan dari adanya pertambangan Batu Gunung di Desa Kaliwedi diantaranya terjadinya perubahan pada mata pencaharian masyarakat Desa Kaliwedi dari sektor pertanian menjadi sektor pertambangan, meningkatnya usaha mikro dan meminimalisir angka pengangguran yang ada. Selain itu dengan adanya pertambangan ini juga menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan serta merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya memicu adanya kesenjangan pendapatan, lebih konsumtif, ketidakseimbangan alam pasca tambang, terganggunya arus jalan umum, terganggunya kesehatan, serta dapat memicu terjadinya konflik.¹⁰

Ketujuh, Jurnal yang berjudul “Pengaruh Lahan Karst Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar”, Majalah Pembelajaran Geografi Vol.2 No.2019 oleh Hofidhotul Aulia. Dalam kajian penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar lahan karst di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember mendapat dampak baik sosial maupun ekonominya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode yang di tonjolkan pada penelitian ini lebih kepada pendeskripsian fenomena sosial dan ekonomi serta

¹⁰ Sulistiyaningrum, “Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas”, 2020

data yang didapat di lapangan akan di analisis secara focus berkaitan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari hasil penelian ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar terkena dampak terhadap adanya lahan karst yang ada di Pegunungan Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dari segi sosial lahan karst ini diajadikan sebagai satu-satunya penghasilan terbesar masyarakat sekitar. Adapun dampak sosial lainnya yaitu kurangnya ketidaksuburan tanah, kurangnya ketersediaan air bersih, minimnya lahan pertanian serta berpotensi terjadinya longsor sangat tinggi. Selain itu juga ada beberapa kerusakan yang terjadi diakibatkan oleh adanya aktivitas pertambangan seperti penurunan jumlah vegetasi yang diakibatkan terbukanya lahan karst hal ini memiliki potensi mengalami erosi, sehingga di Gunung Sadeng pernah mengalami longsor akibat kerusakan tersebut apalagi ketika musim penghujan tiba maka longsor sering terjadi bahkan sempat mengakibatkan korban jiwa.¹¹

Kedelapan, Jurnal yang berjudul “Kajian Keterkaitan Keberadaan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”, Jurnal Science Tech Vol. 5, No. 2, Agustus 2019, oleh Ceni Febi Kurnia Sari, ST & dkk. Dalam penelitian ini mengkaji adanya dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari adanya penambangan batu kapur yang dilakukan oleh perusahaan asing Cina yang berlokasi didesa Maruni, Distrik Manokwari Selatan, Wilayah Manokwari, Papua Barat, bagi masyarakat setempat. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Perubahan

¹¹ Aulia Hofidhotul, “Pengaruh Lahan Karst Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar”, Majalah Pembelajaran Geografi Vol.2 No2.2019

Sosial. Metode pengumpulan datanya menggunakan survei purposive sampling dengan sampel diambil dari setiap perwakilan dari desa masing-masing yang terletak di daerah penambangan batu kapur. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Serta menggunakan variable terukur meliputi pendapatan local sebelum dan sesudah kehadiran perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja bagi masyarakat pribumi Papua sebesar 4,05% yang artinya industri semen yang ada di Papua Barat belum memberikan kontribusi secara penuh terhadap penyerapan tenaga kerja.¹²

Kesembilan, Skripsi yang berjudul “Karakterisasi dan Analisis Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban” ,2014 oleh Wanto, A. Dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar penambang melakukan penambangan tanpa izin atau ilegal di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Hal ini berdampak buruk pada lingkungan jika tidak ada upaya perbaikan alam yang tepat karena bersifat ilegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan wawancara dan observasi di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teori konflik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambangan batu kapur yang dilakukan di wilayah Kecamatan Palang sebagian besar penambang menempati lahan milik Negara dan melakukan penambangan tanpa izin sehingga termasuk kedalam penambangan secara

¹² Kurnia Ceni Febi & dkk, “Kajian Keterkaitan Keberadaan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”, Jurnal Science Tech Vol. 5, No. 2, 2019

ilegal. Adapun dampak kerusakan alam yang yang ditimbulkan dari penambangan di Kecamatan Palang adalah lahan yang berlubang, erosi tanah, terganggunya sistem hidrologi, dan polusi udara hingga menyebabkan penyakit ISPA. Selain itu tidak adanya upaya perbaikan yang tepat terkait dampak penambangan karena orientasi masyarakat setempat hanya mementingkan keuntungan semata tanpa memikirkan risiko atau upaya untuk memperbaiki area pertambangan agar tidak merusak lingkungan sekitar.¹³

Kesepuluh, Jurnal yang berjudul “Studi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, 2015 oleh Dhynnie Anyd Puteri Satriyani. Dari hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa golongan umur penambang kapur sebanyak 26 jiwa berumur 35-39 tahun. Rata-rata jenis kelamin penambang kapur 100% laki-laki. Setidaknya sejumlah 80 penambang kapur berstatus menikah. Selain itu menurut 69 penambang kapur mereka beranggapan bahwa menjadi penambang kapur merupakan pekerjaan pokok. Dengan adanya penambangan kapur ini setidaknya telah membuka lapangan pekerjaan baru yaitu diantara menjadi penambang kapur, juru bor, juru ledak, kasir, pembakaran batu gamping, dan penjaga warung dan lain sebagainya. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui survei. Data dalam penelitian ini berupa angket dan kuesioner yang di sebarakan kepada narasumber. Dari hasil penelitian ini

¹³ Wanto A, “Karakterisasi dan Analisis Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban”, 2014

menunjukkan adanya pengaruh hasil pendapatan penambang kapur di Gunung Sadeng terhadap kontribusi terhadap kebutuhan keluarga penambang kapur.¹⁴

Kesebelas, Jurnal yang berjudul “Dampak Ekologi Penambangan Batu Kapur Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Semen Digunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Vol. 6, No. 3, November 2018, oleh M Abdul Gofur & I Gede Astra wesnawa. Dari hasil analisis penelitian ini menjelaskan karakteristik batu kapur yang ada di Gunung Sadeng dan menjelaskan proses penambangan batu kapur serta menganalisis dampak ekologi yang dihasilkan akibat dari penambangan batu kapur di Gunung Sadeng, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan secara ekologi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ekologi penambangan berdampak terhadap unsur biotik dan abiotik. Unsur biotik di antaranya manusia yang terkena dampak penambangan berupa terganggunya saluran pernapasan akibat debu dan asap pembakaran, semakin berkurangnya vegetasi yang berimbas kepada kerusakan lingkungan Gunung Sadeng, dan terganggunya kelestarian fauna karena ekosistem mereka rusak, dampak terhadap unsur abiotik berupa berubahnya sifat fisik, kimia dan biologi tanah.¹⁵

¹⁴ Santriyani Dhynnie Anyd Puteri, “Studi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, 2015

¹⁵ I Gede Astra & M Abdul Ghofur, “Dampak Ekologi Penambangan Batu Kapur Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Semen Digunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Vol. 6, No. 3, 2018

Berdasarkan kajian penelitian di atas yang memiliki fokus beragam. Dalam kajian yang di temukan oleh peneliti, dari penelitian sebelumnya terdapat persamaan dalam tema terkait permasalahan seputar pertambangan batu kapur, seperti metode penelitian kualitatif yang banyak digunakan dalam penelitian, akan tetapi pada sasaran penelitiannya tentunya tetap memiliki perbedaan. Adapun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu meliputi lokasi penelitian dan subjek yang diteliti serta fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai “Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Adanya Aktivitas Penambangan Batu Kapur di Desa Grenden”. Adapun posisi penelitian ini yaitu untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari segi teori dan hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan teori perubahan sosial. Selain itu untuk hasil penelitian sebelumnya lebih banyak membahas tentang dampak lingkungan saja belum banyak yang membahas tentang dampak pada bidang sosial. Pada penelitian sebelumnya juga belum memaparkan secara rinci perkembangan mengenai sebelum dan sesudah adanya industri pertambangan di Desa Grenden. Penelitian ini menyajikan data terbaru terkait permasalahan perubahan dan dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat sekitar tambang pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur tersebut. Dengan melihat pengaruh pada perubahan terhadap kondisi sosial, ekonomi masyarakat Grenden dan sekitarnya serta dampak lingkungannya dan pengaruhnya terhadap sektor lain.

F. Landasan Teori

1. Teori Perubahan Sosial

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep perubahan sosial oleh Emile Durkheim. Dalam kehidupan manusia pasti mengalami perubahan-perubahan yang pengaruhnya bersifat terbatas ataupun secara luas. Masyarakat selalu bergerak, berkembang, dan berubah. Perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang biasanya terjadi secara bertahap dari waktu ke waktu yang berhubungan dengan kegiatan masyarakat baik sebelum maupun sesudahnya. Dengan adanya perubahan tentunya akan memunculkan adanya dampak-dampak tertentu sebagai bentuk pengimplementasian dari bentuk nilai-nilai yang ada baik meliputi nilai baru maupun nilai lama.¹⁶ Adapun perubahan yang terjadi di masyarakat biasanya meliputi perubahan pada nilai, norma, pola perilaku pada masyarakat, susunan kemasyarakatan, kekuasaan, wewenang dan interaksi sosial.¹⁷

Adanya perubahan sosial ini tentunya juga berkaitan dengan sosiologi pembangunan. Pembangunan ternyata merupakan bentuk dari adanya perubahan sosial yang sistematis dan terencana. Oleh karena itu dalam melakukan perubahan tentunya memerlukan perencanaan yang tepat. Sama halnya dengan pembangunan juga memerlukan sebuah kebijakan yang

¹⁶ Shahab Kurnadi, *Sosiologi Pedesaan*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 5

¹⁷ Soekanto Soejono, *“Sosiologi Suatu Pengantar”*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013) hlm 259

tujuannya sama-sama untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.¹⁸Perubahan sosial dan pembangunan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Emile Durkheim perubahan sosial dapat terjadi sebagai hasil faktor-faktor ekologis dan demografis, dimana perubahan yang terjadi itu dapat mengubah kehidupan masyarakat tersebut dari kondisi tradisional yang diikat oleh solidaritas mekanik ke dalam kondisi masyarakat yang lebih modern yang diikat oleh solidaritas organik. Pemikiran Durkheim ini didasari oleh adanya gejala sosial yang terjadi pada masa Revolusi Industri di Inggris, ia mengamati perubahan sosial masyarakat primitif (tradisional) menuju masyarakat industri. Teori ini sesuai dengan fenomena penelitian di pertambangan batu kapur Grenden. Selain itu aspek lain yang menjadi perhatian Durkheim adalah pada pembagian kerja dalam kedua tipe yaitu pembagian kerja pada masyarakat primitif (masyarakat tradisional) masih sangat sedikit, dan masyarakat industri, yang cenderung pembagian kerjanya sangat kompleks.¹⁹

Faktor pendorong perubahan sosial diantaranya : Adanya perubahan sosial tidak terlepas dan adanya faktor penyebab seperti keinginan masyarakat dengan adanya perubahan. Salah satu faktornya yaitu seperti bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk serta penemuan baru. Dengan

¹⁸ Mashud Mustain, "Sosiologi Pembangunan dan Teori Pendekatannya", Modul SOS14411

¹⁹ Martono Nanang, "Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Postkolonial", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 50-51

bertambahnya penduduk tentu membutuhkan wilayah yang luas untuk dapat dihuni. Selain itu dengan bertambahnya penduduk juga memunculkan banyak penemuan-penemuan baru seperti adanya teknologi.²⁰ Kemudian ada faktor pendorong yang diantaranya meliputi :

- a. Adanya Kontak sosial dengan kebudayaan lainnya
- b. Sistem pendidikan yang maju
- c. Dapat mengapresiasi karya dan memiliki keinginan untuk maju
- d. Bertoleransi terhadap perbuatan yang bersifat menyimpang
- e. Masyarakat yang bersifat terbuka dan open minded
- f. Memiliki masyarakat yang bersifat heterogen atau bermacam macam.²¹

Adapun sasaran dalam perubahan sosial meliputi sikap dan kebiasaan, perilaku, pola pikir dan karakteristik demografis.²² Adapun karakteristik perubahan sosial diantaranya :

- a. Adanya pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.
- b. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- c. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.

²⁰Martono Nanang, *Sosiologi perubahan Sosial : perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*. (Jakarta : Rajawali Press. 2016), hlm 17

²¹ Soekanto Soerjono, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm 283–286

²² Usman Kolip & Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm.363- 367

- d. Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
- e. Modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²³

Dampak Perubahan Sosial

Dilihat dari dampak perubahan sosial tidak satupun perubahan sosial yang tidak membawa pengaruh bagi masyarakat. Perubahan sosial merupakan perubahan dalam hubungan sosial atau perubahan terhadap kesinambungan hubungan sosial. Perubahan sosial tidak hanya membawa pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat tetapi juga berdampak negatif.

a. Dampak Positif Perubahan Sosial :

1) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan IPTEK dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru untuk mendorong berbagai inovasi dalam kemudahan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi.

2) Tercipta Lapangan Kerja Baru

²³ Pratama Rizky Bintang, *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Pinggir Sungai (Studi di Kampung Jodipan Pinggir Brantas Kota Malang)*, 2018, hlm.34-35

Mendorong industrialisasi tentu saja membuka lapangan kerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

3) Tercipta Tenaga Kerja Profesional

Untuk mendukung persaingan industri maka diperlukan tenaga kerja yang terampil, cakap, ahli dan profesional.

4) Nilai dan Norma Baru terbentuk

Adanya perubahan akan terjadi terus menerus sehingga memerlukan nilai-nilai dan norma dalam menjaga arus perubahan.

5) Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat

Seperti dengan penggunaan alat produksi yang tepat untuk dapat menghasilkan produk lebih cepat, banyak dan tepat sasaran.

b. Dampak Negatif Perubahan Sosial :

1) Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi, kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong terjadinya perpecahan di masyarakat.

2) Terjadinya Pergolakan Daerah

Pergolakan di daerah bisa terjadi akibat : perbedaan agama, ras suku bangsa, dan politik, tidak memperhatikan tatanan hidup, mengabaikan nilai dan norma, kesenjangan ekonomi dan kenakalan remaja.

3) Terjadi Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan ini tentunya mempengaruhi kelestarian ekosistem yang ada.

4) Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Nilai adat istiadat mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan yang lebih modern.

5) Lembaga Sosial tidak Berfungsi Secara Optimal

Seperti penyalagunaan kedudukan dan wewenang yang diberikan.

6) Munculnya Paham Duniawi

Seperti kebiasaan Konsumenisme, Sirkulasi, dan Hedonisme.²⁴

Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Perubahan Sosial oleh Emile Durkheim. Berdasarkan pemikiran tersebut, menurut Emile Durkheim ia berpendapat bahwa masyarakat berubah dari tingkat peradapan masyarakat primitif (tradisional) menuju masyarakat industri dengan pembagian kerja yang lebih kompleks. Menurut Durkheim peningkatan sistem pembagian kerja ini juga berpengaruh pada perubahan tipe solidaritas sosial yang terbentuk dimasyarakat. Ia menjelaskan dua tipe solidaritas sosial yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Hal ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini mengenai terjadinya dampak perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dengan mengacu pada perubahan yang terjadi pada perkembangan

²⁴ Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hlm. 32-35

Desa Grenden menuju wilayah yang berorientasi pada industri pertambangan batu kapur.

a. Perubahan Sosial dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan agama Islam perubahan merupakan suatu keharusan yang terjadi, sebab segala sesuatu yang Allah ciptakan pasti akan mengalami perubahan, dalam artian perubahan yang menuju kemajuan atau menuju kemunduran. Perubahan sosial yang dimaksud oleh manusia bukan bersifat individu melainkan perubahan yang terjadi antar pribadi dalam lingkup masyarakat yang besar.²⁵ Seperti halnya adanya aktivitas penambangan batu kapur di Grenden ini tentunya mendorong adanya perubahan yang terjadi masyarakat. Perubahan ini bisa bersifat positif dan negatif.

Dalam Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai konsep perubahan masyarakat yang sesuai dengan firman Allah SWT pada Q. S. Ar-Ra'd (13) ayat 11 yang berbunyi :

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”²⁶

²⁵ *Ibid.*, hal 9-10

²⁶ Q. S. Ar-Ra'd (13) ayat 11

Dari kutipan ayat di atas menunjukkan bahwa kondisi masyarakat, baik maupun buruk, tidak akan di ubah oleh Allah SWT hingga manusia itu sendiri terlebih dulu melakukan perubahan terhadap apa yang terdapat pada diri mereka berupa pemahaman, pemikiran dan asumsi-asumsi. Tanpa melakukan hal tersebut, maka harapan untuk mendapatkan perubahan. Tugas manusia adalah sebagai khalifah di muka bumi yang melakukan adanya perubahan. Masyarakat sendiri lah yang menentukan keadaan mereka sendiri begitupun dengan suatu perubahan akan terjadi jika dilakukan oleh manusia itu sendiri. Seperti contohnya perubahan yang terjadi pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Grenden masyarakat yang berhak menentukan apakah perubahan tersebut diarahkan ke hal baik atau buruk, masyarakat sendiri yang dapat menentukan adanya perubahan tersebut di samping dipengaruhi oleh adanya perusahaan tambang kapur.

Dalam perubahan ada beberapa aspek kehidupan masyarakat yang harus disesuaikan dengan syariat Islam seperti aspek muamalat, ekonomi, sosial kemasyarakatan, politik dan lain sebagainya. Adanya syariat Islam ini harus diperhatikan secara penting supaya dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perubahan. Dalam menghadapi perubahan sosial hal utama yang harus dilakukan adalah perubahan paradigma berfikir, mempertimbangkan segala sesuatu untuk jangka panjang dan tidak mementingkan diri sendiri, serta mengutamakan kepentingan bersama dan bersikap terbuka. Dalam Konsep Islam tentang perubahan itu sendiri di anggap merupakan suatu hukum alam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami tentang suatu makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial yang terjadi. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.²⁷ Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian untuk mendapatkan data deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran umum mengenai objek yang diamati dan diteliti atau bahkan suatu penelitian yang bertujuan membuat gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan terkait perubahan dalam aspek sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden. Adapun dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung terhadap kondisi masyarakat sekitar tambang pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

²⁷ John W dan Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gunung Sadeng, Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti mengambil subjek penelitian di Desa Grenden tersebut karena desa tersebut merupakan tempat pusat industri pertambangan batu kapur yang terdapat di Gunung Sadeng Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Selain itu karena banyak masyarakat di Desa Grenden yang juga bekerja di pabrik pertambangan batu kapur tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang tentunya dapat memberikan informasi berkaitan dengan permasalahan penelitian.²⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang yang terdiri dari 7 narasumber laki-laki dan 3 narasumber perempuan, yang di antaranya terdiri dari para pekerja tambang yang bekerja di pabrik maupun atau di luar pabrik, para pedagang yang membuka usaha di sekitar area tambang dan warga sekitar yang tinggal di sekitar pertambangan batu kapur Grenden. Adapun pengkategorian subjek penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Daftar narasumber dan jenis informasi yang akan diambil

No.	Narasumber	Jumlah	Informasi yang diperoleh

²⁸ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 216

1.	Pekerja di Pabrik Tambang	3 orang	Dampak yang di rasakan setelah adanya aktivitas pertambangan batu Kapur dari sudut pandang pekerja tambang
2.	Pekerja di luar tambang yang membuka usaha seperti pedagang warung	2 orang	Dampak yang di rasakan sejak adanya aktivitas pertambangan serta kontribusinya bagi pekerja di luar perusahaan
3.	Pekerja tukang parkirtambang	1 orang	Dampak yang dirasakan setelah adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden
4.	Pekerja penjaga karcistambang	1 orang	Dampak yang dirasakan setelah adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden
5.	Petani yang memiliki sawah di sekitar tambang	1 orang	Pengaruh pertambangan terhadap sektor pertanian
6.	Warga sekitar tambang	1 orang	Dampak yang di rasakan sejak adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden,serta kontribusinya bagi masyarakat sekitar
7.	Pegawai institusi pemerintahan	1 orang	pemerintah di sektor pertambangan,serta peran pemerintah terhadap tambang kapur di

			Gunung Sadeng Desa Grenden
--	--	--	-------------------------------

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, sumber data yang disajikan menggunakan 2 jenis data yaitu :

a) Data Primer

Adapun data primer merupakan data utama yang menjadi acuan dalam suatu hasil penelitian. Data primer ini biasanya berupa fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi.²⁹ Data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui hasil wawancara dari 10 narasumber yang diantaranya terdiri dari para pekerja di pak rok tambang, supir muatan tambang, pedang warung, petani maupun warga sekitar yang tinggal di dekat pertambangan..

b) Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data pendukung yang tidak berfungsi langsung dengan subjek yang akan diteliti, data sekunder biasanya bersifat sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang meliputi data referensi-referensi terkait dengan perubahan dan dampak yang ditimbulkan pasca adanya aktivitas pertambangan. Adapun

²⁹ Sutinah dan Bagong Suyatno, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2006),hlm.55

data sekunder ini meliputi buku, jurnal, skripsi maupun artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa metode yaitu diantaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan oleh peneliti dengan langsung terjun kelapangan untuk mengamati terkait peristiwa atau permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara non-partisipan yaitu Peneliti tidak terlibat secara aktif dengan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022 sampai 20 Mei 2022 yang dilakukan secara bertahap. Dengan melakukan pengamatan terkait aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Grenden yang berada di sekitar tambang batu kapur. Peneliti juga tidak lupa untuk merekam dan mencatat semua data yang ditemukan di lapangan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang akan diwawancarai. Adapun penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang diwawancarai diantaranya terdiri dari pekerja tambang, pedagang yang membuka usaha di sekitar tambang, pegawai pemerintahan, petani yang memiliki sawah di sekitar tambang dan masyarakat yang tinggal di sekitar tambang. Adapun kegiatan wawancara ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 hingga 2 Juli 2022. Dalam wawancara ini terdiri dari 10 narasumber yaitu 7 laki-laki dan 3 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyusun beberapa pertanyaan yang dapat berubah sewaktu-waktu yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi pada saat wawancara.

Tabel 1. 2 Jadwal pelaksanaan wawancara

No.	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Wawancara Pertama	10 Juni 2022	Mewawancarai pekerja tambang sebagai supir melalui media online
2.	Wawancara Kedua	20 Juni 2022	Mewawancarai pekerja tambang, tukang parkir, penjaga karcis, petani dan penjual warung yang ada di

			pertambangan batu kapur Puger
3.	Wawancara Ketiga	21 Juni 2022	Mewawancarai pekerja tambang batu kapur
4.	Wawancara Keempat	25 Juni 2022	Mewawancarai masyarakat Grenden yang tinggal di dekat Pertambangan
5.	Wawancara Kelima	2 Juli 2022	Mewawancarai Pegawai pemerintahan kecamatan Puger

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan penelitian seperti buku, catatan, surat kabar, majalah, internet dan bahan lainnya. Adapun dokumentasi ini berguna untuk menambah data maupun informasi yang berkaitan dengan hal-hal penelitian. Hasil data yang ditemukan oleh peneliti yakni berupa foto-foto berkaitan dengan aktivitas yang berlangsung pada saat wawancara maupun observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi berupa foto ini diambil mulai tanggal 15 April 2022 sampai 20 Mei 2022 pada saat kegiatan observasi. Kemudian juga pada saat wawancara pada tanggal 10 Juni 2022 sampai 2 Juli 2022.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengolahan data secara analisis deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan tentang kajian penelitian yang disusun secara sistematis kemudian diuraikan untuk dapat mempermudah dalam memahami maknanya. Adapun dalam proses analisis data ini yaitu dengan menyusun data temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam, dan catatan lapangan maupun data pendukung lainnya.³⁰

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih dan memilah, menyederhanakan, maupun pemfokusan data yang telah diperoleh di lapangan. Reduksi data ini bertujuan untuk mengkategorisasi serta membuat data-data yang tidak diperlukan atau tidak penting kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan di verifikasi apakah data yang didapatkan sudah sesuai atau tidak.³¹ Selanjutnya peneliti memilah dan mengambil data-data yang diperlukan yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dikaji berkaitan dengan kondisi masyarakat pasca adanya aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Kemudian jika sudah menemukan data yang penting dilanjutkan

³⁰ Hengki Wijaya dan Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). Hlm. 99

³¹ Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 91

dengan proses seleksi, pemfokusan data, menyederhanakan dan membuat sebuah abstrak.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang didapatkan memungkinkan adanya penarik kesimpulan dan penentuan suatu hasil. Adapun bentuk penyajian data ini meliputi teks naratif seperti catatan lapangan, grafik, tabel dan bagan. Kemudian disusun secara sistematis supaya lebih mudah untuk dipahami dan memudahkan dalam melihat permasalahan yang sedang terjadi untuk menentukan apakah sudah sesuai atau tidak. Adapun dalam penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan melalui bentuk teks deskriptif yang dilengkapi dengan beberapa tabel dan gambar yang mendukung.

c) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Adapun menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis yang dibutuhkan dan sangat penting digunakan dalam penelitian. Dengan mengacu pada data yang sebelumnya telah diperoleh untuk mendapatkan data yang relevan. Pada tahapan ini peneliti mempertanyakan kembali terkait data yang sudah diperoleh sebelumnya apakah sudah relevan atau tidak.³² Adapun pada teknik triangulasi data dilakukan untuk dapat menguji keselarasan atau kesesuaian data yang telah

³² Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm.19

diperoleh baik dari hasil wawancara dengan informan, observasi maupun data pendukung lainnya. Data hasil temuan-temuan yang ada kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan dielaborasi dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Waktu Penelitian

Tabel 1. 3 Jadwal Waktu Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Waktu Pelaksanaan											
	Juni				Juli				Agustus			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan Instrumen Penelitian												
Pengambilan Data												
Penulisan Catatan Lapangan												
Analisis Data												
Penulisan Hasil Penelitian												

H. Sistematika Pembahasan

Dalam membantu pembaca untuk mempermudah menggambarkan dan menjelaskan terkait dengan penelitian ini maka, dipaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Adapun pada bagian metode penelitian ini berisi terkait uraian jenis penelitian kualitatif deskriptif, tempat penelitian di pertambangan batu kapur Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Selanjutnya teknik pengumpulan datanya bersifat observasi non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Mei sampai Juli. Sedangkan sistematikanya pembahasan ini berisikan terkait uraian isi per bab skripsi.

Bab II, DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian yang terletak di Pusat pertambangan batu kapur Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yang berkaitan dengan kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi sosial dan budaya, serta profil informan.

Bab III, TEMUAN DATA

Pada bab ini berisi tentang penyajian data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung di tambang batu kapur Grenden. Pada bab ini

juga diuraikan terkait dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat yang terjadi setelah adanya aktivitas pertambangan batu kapur yang ada di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Selain itu juga dampak di sektor lain yang seperti sektor pertanian serta Kontribusi dan peran Pemerintah setempat di sektor pertambangan Grenden.

Bab IV ANALISIS HASIL TEMUAN DATA

Pada bab ini, berisi tentang uraian Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang di analisis menggunakan dengan teori-teori perubahan sosial. Salah satunya menggunakan teori perubahan sosial oleh Emile Durkheim yang dipaparkan secara deskriptif.

Bab V PENUTUP

Pada bab penutup ini yang berisi kesimpulan, rekomendasi serta kendala penelitian yang dianggap perlu untuk menemukan poin-poin penting yang harus diperhatikan terkait dampak yang ditimbulkan dari perubahan sosial ekonomi akibat adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa dampak perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat pasca aktivitas penambangan batu kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini dari aspek sosial perubahan-perubahan yang terjadi meliputi perubahan pemikiran masyarakat menjadi lebih maju, orientasi masyarakat mengarah pada kegiatan industri, dan peningkatan realitas sosial dan status sosial dimasyarakat. Salah satu hasil dari perubahan aspek sosial yaitu adanya pernikahan antara penduduk lokal dengan tenaga kerja asing. Sedangkan untuk aspek ekonomi yaitu meliputi : peningkatan pendapatan, kegiatan perekonomian dan perdagangan berkembang pesat dan perubahan Desa Grenden menjadi kawasan Industri. Menurut Durkheim ia berpendapat bahwa masyarakat mengalami perubahan pada tingkat peradapan mereka mulai dari tingkat peradapan paling sederhana sampai tingkat peradapan dapat yang lebih kompleks. Perubahan sosial disini meliputi perubahan profesi, realitas masyarakat, serta kebiasaan-kebiasaan masyarakat juga mengalami perubahan.

Hal ini sesuai dengan perubahan masyarakat Grenden menjadi wilayah industrialisasi yang terjadi di pertambangan batu kapur di Grenden, yang sebelumnya didominasi oleh sektor pertanian sekarang berubah dan berlangsung secara bertahap. Hal ini tentunya menimbulkan dampak positif dan

negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar tambang maupun para pekerja. Dampak aktivitas penambangan batu kapur ini ternyata berpengaruh juga pada sektor-sektor lainnya tidak hanya pada sektor sosial dan ekonomi saja. Jadi kesimpulannya perubahan yang terjadi pasca adanya aktivitas pertambangan batu kapur di Desa Grenden ini menyebabkan perubahan yang juga banyak memberikan manfaat dan menguntungkan bagi masyarakat setempat disamping adanya dampak yang merugikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Aktivitas Penambangan Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember peneliti sedikit memberikan saran ataupun rekomendasi. Ada beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini diantaranya :

1. Aspek sosiologis, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap nantinya hasil dari penelitian ini dapat menambah kajian ilmu pengetahuan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut melalui berbagai pendekatan ilmu sosial baik secara praktis maupun teoritis.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan aktivitas penambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
3. Adanya aktivitas penambangan batu kapur di Grenden ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Walaupun manfaat yang diterima masyarakat lebih besar dari pada dampak yang

dirasakan, akan tetapi tetap harus melakukan kajian secara rutin supaya tidak terjadi kerusakan dan dampak yang lebih besar.

4. Perlu membangun komunikasi yang intensif antara perusahaan pertambangan kapur dengan masyarakat setempat, petani serta Pemerintah Desa Grenden dan Kecamatan Puger terutama terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pertambangan batu kapur di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
5. Perlunya adanya upaya penghijauan dan reklamasi seperti dengan penanaman pohon-pohon di sekitar pabrik dan jalan raya untuk dapat mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh adanya aktivitas penambangan batu kapur.

Pemerintah Kecamatan Grenden perlu melakukan berkontribusi lebih banyak dalam penanganan serta pengembangan potensi pertambangan batu kapur yang ada di Grenden. Seperti dengan melakukan kajian-kajian tentang pertambangan batu kapur apakah lebih banyak memberikan keuntungan atau kerugian bagi masyarakat setempat. Agar adanya pertambangan batu kapur ini dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak orang dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.

C. Kendala Penelitian

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa kendala yang dialami selama penelitian seperti dalam sulitnya mendapatkan narasumber untuk diwawancarai. Akibat penonaktifan aktivitas atau kegiatan pertambangan batu kapur di Grenden ini selama kurang lebih 2 bulan. Hal ini menghambat peneliti

dalam melakukan penelitian. Selain itu ada beberapa narasumber yang kurang komunikatif sehingga informasi yang diperoleh terbatas. Kesulitan lainnya yaitu mendapatkan narasumber wanita karena mayoritas pekerja yang bekerja di tambang adalah laki-laki. Banyak dari narasumber yang menolak untuk diwawancarai. Serta dalam proses pencarian data kependudukan ada beberapa data yang diperlukan tetapi tidak ada di arsip data desa Grenden maupun kecamatan Puger.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka,2010

Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka, 2013

Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka,2018

Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka,2019

Badan Pusat Statistik Kecamatan Puger Dalam Angka,2021

Bagong Suyatno & Sutinah, Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006

Creswell, John W. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran. Edisi keempat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016

Data Kependudukan Kecamatan Puger dalam Angka Semester 1 tahun 2021
Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi, Jakarta : Prenada Media Group, 2011

George Ritzer dan Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi, Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Yogyakarta: Kerasi Wacana, 2008

Idi, Abdullah. Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. 2011

J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, Sosiologi Teks, Pengantar dan Terapan, Jakarta: Prenada Media, 2004

Nanang Martono, "Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Postkolonial", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016

Kurnadi Shahab, Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media. 2017

Nanang Martono, Sosiologi perubahan Sosial : perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial. Jakarta : Rajawali Press. 2016

Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Kapur

Pergub No.49 tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Izin Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral

Soerjono Soekanto, "Sosiologi Suatu Pengantar", Jakarta : Rajawali Press, 2013

Sugiyono. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d), Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015

Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Kapur

Jurnal :

Anggi Bachtiar & dkk, Analisis Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa Di Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger), Artikel Ilmiah Mahasiswa tahun 2014

Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari- Juni 2018

Ceni Febi Kurnia Sari, ST & dkk, "Kajian Keterkaitan Keberadaan Industri Semen Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat", Jurnal Science Tech Vol. 5, No. 2, Agustus 2019

Dhynn timer Anyd Puteri Satriyani, "Studi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember"

Hofidhotul Aulia, "Pengaruh Lahan Karst Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar", Majalah Pembelajaran Geografi Vol.2 No.2019

Helaluddin dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019

Juriko Nikita Rembet & dkk, "Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar Di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow", Jurnal Transdisiplin Pertanian Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi Vol.14 No. 2, Mei 2018

M Abdul Gofur & I Gede Astra wesnawa, "Dampak Ekologi Penambangan Batu Kapur Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Semen Di Gunung Sadeng Kecamatan Puger Kabupaten Jember", Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Vol. 6, No. 3, November 2018

Mashud Mustaib, "Sosiologi Pembangunan dan Teori Pendekatannya", Modul SOS14411

Nur laila & Endriatmo Soetarto., "Dampak Aktivitas Produksi Tambang Semen Tonasa Terhadap Perubahan Tingkat Kesejahteraan

Masyarakat Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 1 No.1,2018

Skripsi :

Dwi Siti Yuliani& dkk,“Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Pilihan Strategi Bertahan Hidup Buruh Batu Kapur Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember”

Dewi Puspita Arini, ”Pelaksanaan Izin Pertambangan Batu Kapur di Gunung Sadeng Jember Perspektif Hukum Lingkungan”.2021

Fahmy Viriya Patriadhi, ”Analisis Sosial Ekonomi Penambang Kapur Di Gunung Sadeng Terhadap Kesejahteraan Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger),2015

Rizky Bintang Pratama,Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Pinggir Sungai(Studi di Kampung Jodipan Pinggir Brantas Kota Malang),2018

Sulistiyaningrum, “Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas”,2020

Wanto, A, “Karakterisasi dan Analisis Dampak Penambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban”,2014

Internet :

<https://www.mongabay.co.id/2020/11/05/petani-puger-protos-pabrik-semen-alihkan-saluran-irigasi/> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 18.40

<https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/14/02/2020/petani-protos-pembelokan-saluran-irigasi/> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 pukul 19.00

http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26867/1/13380020_BAB-I_IV- diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 21.30

Al -Qur'an :

Q. S. Ar-Ra'd : ayat 11

QS. Al A'raf: ayat 56